

## **DAMPAK KEGIATAN *MARKET DAY* TERHADAP NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN ANAK USIA DINI**

**Yamasyani Brasehlla<sup>1</sup>, Laily Rosidah<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3\*</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

*\*Corresponding author. Pasirmangka, 15720, Tigaraksa, Indonesia*

*E-mail:* [yamasyani@gmail.com](mailto:yamasyani@gmail.com) <sup>1)</sup>  
[momjavid@gmail.com](mailto:momjavid@gmail.com) <sup>2)</sup>  
[fahmifahmi19@untirta.ac.id](mailto:fahmifahmi19@untirta.ac.id) <sup>3\*)</sup>

*Received 29-11-2023; Received in revised form 22-12-2023; Accepted 22-12-2023*

### **ABSTRAK**

Anak usia dini adalah individu yang melalui pertumbuhan, berproses dan berkembang dalam masa keemasan. Pada masa keemasan tersebut perlu dukungan pendidikan yang dapat memberikan stimulasi agar setiap potensi anak dapat berkembang. Potensi yang dimaksud berupa banyak hal, contohnya berwirausaha. Sehingga pada PAUD dibentuk kegiatan yang mampu memfasilitasi potensi anak, contohnya melalui kegiatan *market day*. Hal ini berkenaan dengan belum matangnya nilai-nilai kewirausahaan pada anak di PAUD sehingga perlunya dikenalkan kewirausahaan sejak dini sebagai stimulasi awal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan *market day* terhadap nilai-nilai kewirausahaan anak usia 5-6 tahun di TK Kelurahan Cipare, Kota Serang, Banten. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* dengan sampel *purposive sampling* sebanyak 70 anak usia 5-6 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan teknik penilaian *skala likert* dan dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi regresi linear sederhana didapatkan nilai sebesar 0.000 dan nilai korelasi (R) sebesar 0.646 yang artinya H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Maka data dinyatakan memiliki pengaruh positif sebesar 64,6% antara kegiatan *market day* terhadap nilai-nilai kewirausahaan anak usia dini di Kelurahan Cipare, Serang, Banten.

**Kata Kunci :** Anak Usia Dini, *Market Day*, Nilai-nilai Kewirausahaan

### **ABSTRACT**

*Early childhood is a period of growth, development, and learning. During this time, children require educational support that can provide stimulation to help them reach their full potential, which can take many forms, such as entrepreneurship. Therefore, in early childhood education, activities that can facilitate the development of every child's potential are through market day activities. This is due to the immaturity of entrepreneurial values in early childhood education, which highlights the need to introduce entrepreneurship as an initial stimulus. The purpose of this study is to analyze the effect of market day activities on entrepreneurial values among 5-6-year-old children at Kindergarten Cipare, Serang, Banten. Therefore, this study uses a quantitative approach with an ex-post facto method and a purposive sampling sample of 70 children aged 5-6 years. The instrument used in this study is a questionnaire with a likert scale*

*assessment technique and documentation. Based on the results, linear regression significance value was 0.000, and the correlation value (R) was 0.646, which means that  $H_1$  was accepted, and  $H_0$  was rejected. Therefore, the data have a positive influence of 64.6% between market day activities and entrepreneurial values among young children at the Kindergarten Cipare, Serang, Banten.*

**Keywords:** *Early Childhood, Market Day, Entrepreneurial Values*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah individu unik yang sedang melalui masa khusus sesuai dengan tahapan dan pola pertumbuhan perkembangannya yaitu meliputi aspek kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi (Winata et al., 2023). Perkembangan dan pertumbuhan pada masa tersebut sangat mempengaruhi kecerdasan intelektual, sehingga penting untuk mengasah, menstimulasi serta memberikan setiap bentuk pengajaran melalui pendidikan yang berarti agar tiap aspek perkembangan anak terlewati dengan baik. PAUD bertujuan menyelenggarakan pembelajaran sebagai salah satu fasilitas dalam menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak serta potensinya secara menyeluruh (Wahyuni & Erdiyanti, 2020). Salah satu upaya dalam mempersiapkannya ialah melalui Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD.

Pada era globalisasi, kewirausahaan merupakan hal yang diperlukan dalam memajukan pendidikan, karena terdapat suatu keterampilan dan karakter seorang wirausahawan dalam mengembangkan potensi tersebut. Menteri Koperasi dan UKM Teten mengatakan, “bahwa saat ini Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47 persen” (Dadag, 2023). Berdasarkan data tersebut terbilang masih sangat rendah minat masyarakat dalam berwirausaha. Maka dari itu, peranan lembaga pendidikan dalam membentuk karakter dan kemampuan seseorang adalah salah satu upaya untuk menanamkan jiwa wirausaha sejak dini. Tujuan utama untuk mengajarkan kewirausahaan sejak dini yaitu agar dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk membangkitkan kreativitasnya dan tidak mudah menyerah dalam mengatasi tantangan. Menurut Frinces pendidikan kewirausahaan bagi anak usia dini merupakan usaha menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini (Nugrahani et al., 2021).

Guru PAUD dapat menanamkan nilai kewirausahaan pada anak melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan elemen-elemen kewirausahaan. Menurut Firmansyah & Roosmawarni karakteristik kewirausahaan di dalamnya memiliki kualitas berikut: penuh kepercayaan diri, mengorientasikan tujuan, keberanian menghadapi risiko, sikap memimpin, berfokus di zaman mendatang (Setiawati et al., 2022). Hal ini berkenaan dengan kewirausahaan yang dipengaruhi oleh beberapa nilai-nilai karakter positif dan dapat menggerakkan perubahan jiwa wirausahawan pada anak. Adapun beberapa nilai-

nilai kewirausahaan tersebut ialah 6 Implementasi nilai-nilai pokok kewirausahaan. Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) nilai-nilai kewirausahaan dikembangkan mengacu pada 6 nilai berikut yaitu: kerja keras, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berorientasi pada tindakan, kreatif dan mandiri (Syifaузakia, 2016). Melalui nilai-nilai kewirausahaan sejak dini tersebut dapat menjadikan bekal persiapan kecakapan hidup serta menggali potensi anak dalam meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha.

Kegiatan *market day* menjadi salah satu program yang berlangsung dan dilaksanakan sebagai rutinitas pembelajaran hingga saat ini. *Market day* merupakan kegiatan bersama oleh anak-anak di mana mereka menjual barang murah kepada teman mereka (Ningsih et al., 2022). Sofino mengatakan bahwa tujuan dari program *market day* ini adalah untuk mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan keuangan dan perkembangan sosial, karena mereka bertemu dengan pembeli dan penjual serta belajar membuat produk baru (Wiresti, 2020). Tetapi, pelaksanaan kegiatan *market day* yang dilakukan bersama di sekolah ini masih belum begitu maksimal. Karena kegiatan ini hanya sebagai selingan atau salah satu program yang diadakan pada waktu tertentu, apalagi untuk mempersiapkannya diperlukan biaya dan koordinasi dengan wali murid. Namun, dengan begitu kegiatan *market day* kerap dijadikan sebagai sarana memupuk pendidikan kewirausahaan yang bermanfaat dalam menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia 5-6 tahun. Sehingga peneliti memfokuskan kegiatan *market day* sebagai upaya menanamkan keenam pokok nilai kewirausahaan.

## **B. METODOLOGI**

Penelitian ini termasuk ke dalam kuantitatif kausal komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan seni dan ilmu yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk memperoleh informasi dan membuat kesimpulan (Solimun, Armanu, & Fernandes, 2018). Sedangkan penelitian kuantitatif *ex post facto* berarti setelah fakta (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Metode *ex post facto* dipergunakan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh kegiatan *market day* terhadap nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia 5-6 tahun.

Sasaran penelitian merupakan anak usia dini yang telah melaksanakan kegiatan *market day*. Semua subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mencapai kesimpulan disebut sebagai populasi (Sugiyono, 2013). Populasinya ialah anak dengan usia 5-6 tahun se-kelurahan Cipare, Kota Serang, Banten. Sedangkan untuk mewakili populasi maka peneliti menentukan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Beberapa diantaranya diambil jumlah sampel yaitu TK Putra II Serang, Kemala Bhayangkari 05, TK Kemala Bhayangkari 01 dan TK Islam Nusantara.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Alat yang digunakan adalah lembar kuesioner yang berisi pernyataan tentang kegiatan *market day* serta nilai-nilai kewirausahaan. Dalam penelitian ini, kuesioner ini diisi oleh guru untuk

mengamati nilai kewirausahaan pada anak dalam kegiatan *market day*. Selanjutnya, kriteria penilaian ditentukan dengan menggunakan *skala likert*.

Analisis data pada studi ini menguji hipotesis penelitian dengan uji regresi linear sederhana. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel *market day* (X) terhadap variabel nilai-nilai kewirausahaan (Y). Peneliti menganalisis data penelitian dengan program aplikasi *SPSS Statistic versi 22*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data kuesioner kegiatan *market day* dan nilai-nilai kewirausahaan di TK Kelurahan Cipare, Serang, Banten anak usia 5-6 tahun, maka diperoleh data berikut ini:

#### a. Uji Validitas

Valid dikatakan apabila butir instrumen menunjukkan kemampuan untuk mengukur ukuran tertentu. Butir item dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dan gugur (tidak valid) jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Nilai-nilai Kewirausahaan**

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
$P_1$	(0,656)	(0,334)	Valid
$P_2$	(0,486)	(0,334)	Valid
$P_3$	(0,383)	(0,334)	Valid
$P_4$	(0,426)	(0,334)	Valid
$P_5$	(0,285)	(0,334)	Tidak Valid
$P_6$	(0,248)	(0,334)	Tidak Valid
$P_7$	(0,371)	(0,334)	Valid
$P_8$	(0,439)	(0,334)	Valid
$P_9$	(0,485)	(0,334)	Valid
$P_{10}$	(0,638)	(0,334)	Valid
$P_{11}$	(0,407)	(0,334)	Valid
$P_{12}$	(0,696)	(0,334)	Valid
$P_{13}$	(0,553)	(0,334)	Valid
$P_{14}$	(0,703)	(0,334)	Valid
$P_{15}$	(0,488)	(0,334)	Valid

Dari hasil uji validitas pada 35 responden diperoleh 0,334 dan terdapat 2 butir item yang dinyatakan tidak valid pada instrumen variabel Nilai-nilai Kewirausahaan.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Market Day***

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
$P_1$	(0,589)	(0,334)	Valid
$P_2$	(0,637)	(0,334)	Valid
$P_3$	(0,597)	(0,334)	Valid
$P_4$	(0,452)	(0,334)	Valid
$P_5$	(0,566)	(0,334)	Valid
$P_6$	(0,669)	(0,334)	Valid
$P_7$	(0,563)	(0,334)	Valid
$P_8$	(0,452)	(0,334)	Valid
$P_9$	(0,585)	(0,334)	Valid
$P_{10}$	(0,552)	(0,334)	Valid

Dari hasil uji validitas pada 35 responden diperoleh  $r$  tabel 0,334 dan semua butir item dinyatakan valid pada instrumen variabel *Market Day*.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Uji Coba Reliabilitas Instrumen Variabel Nilai-nilai Kewirausahaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	13

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Karena hasilnya lebih akurat dan mungkin lebih mirip dengan hasil sebenarnya. Selain itu, *N of items* adalah jumlah total pernyataan kuesioner, yang mencakup total tiga belas pernyataan yang berkaitan dengan variabel nilai-nilai kewirausahaan.

Dari hasil uji reliabilitas didapat nilai *Cronbach's Alpha* 0,764 yang berarti bahwa alat ukur untuk variabel Y dinyatakan reliabel dengan kriteria  $> 0,60$  s/d  $0,80$  = reliabel.

**Tabel 4. Uji Coba Reliabilitas Instrumen Variabel *Market Day***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	10

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Karena hasilnya lebih akurat dan mungkin lebih mirip dengan hasil sebenarnya. Selain itu, *N of items* adalah jumlah total pernyataan kuesioner, yang mencakup total sepuluh pernyataan yang berkaitan dengan variabel *market day*.

Dari hasil uji reliabilitas 0,756 yang berarti bahwa alat ukur untuk variabel X dinyatakan reliabel dengan kriteria  $> 0,60$  s/d  $0,80$  = reliabel.

### c. Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1820,891	1	1820,891	123,858	,000 <sup>b</sup>
	Residual	999,694	68	14,701		
	Total	2820,586	69			

a. Dependent Variable: Nilai-nilai Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Kegiatan Market Day

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 <sup>a</sup>	,646	,640	3,834

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Market Day

		Market Day	Nilai-nilai Kewirausahaan
Market Day	Pearson Correlation	1	,803**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
Nilai-nilai Kewirausahaan	Pearson Correlation	,803**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel *Anova* diketahui bahwa pada kolom *Sig.* diperoleh nilai SIG 0,000  $< 0,05$ . Maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *market day* terhadap nilai-nilai kewirausahaan dapat dilihat berdasarkan tabel *model summary* pada bagian kolom *R Square* diperoleh nilai 0,646. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *market day* dan nilai-nilai kewirausahaan sebesar 64,6%.

Lalu untuk melihat arah hubungan kedua variabel tersebut ke arah positif atau negatif yakni melalui tabel *correlations* pada kolom *pearson correlation*. Sehingga

diperoleh nilai sebesar (0,803) dengan taraf positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel *market day* terhadap variabel nilai-nilai kewirausahaan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan sebanyak 23 pernyataan yang valid. Selanjutnya berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai bahwa kedua variabel penelitian termasuk dalam kriteria reliabel. Kemudian untuk teknik analisis data dapat diketahui dari hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh  $SIG. 0.200 > 0.05$ , maka disimpulkan data berdistribusi normal. Pada hasil uji linearitas diperoleh  $SIG. 0.374 > 0.05$ , sehingga data dinyatakan mempunyai hubungan yang linear. Pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig  $0.000 < 0.05$ , maka data dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas yakni *market day* terhadap variabel terikat yakni nilai-nilai kewirausahaan.

Maka sesuai dengan hasil penelitian Dina Siti Fatimah yang bertujuan mengetahui hubungan antara semangat kewirausahaan dan aktivitas *market day*. Dinyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara semangat kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang dan aktivitas *market day*. Hasil uji hipotesis divalidasi oleh Analisis Regresi Linier. Di SMP IT Harapan Mulia Palembang,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai sig adalah 0,000 dan nilai alpha adalah 0,000. Ini menunjukkan bahwa aktivitas *market day* memengaruhi semangat kewirausahaan SMP.

Adapun pada penelitian ini hipotesisnya ialah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel *market day* dan variabel nilai-nilai kewirausahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kegiatan *market day* terhadap nilai-nilai kewirausahaan anak usia 5-6 tahun di TK Kelurahan Cipare, Kota Serang, Banten. Kegiatan *market day* ini memberikan pengaruh sebesar 64,6% terhadap nilai-nilai kewirausahaan anak usia 5-6 tahun, dengan arah hubungan yang positif.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Dadag. (2023). *Rasio Kewirausahaan Jadi Prasyarat Indonesia Menuju Negara Maju Tahun 2045*. Pasardana.Id. <https://pasardana.id/news/2023/3/10/rasio-kewirausahaan-jadi-prasyarat-indonesia-menuju-negara-maju-tahun-2045/>
- Ningsih, I. F., Munastiwi, E., & Gusti, N. S. (2022). Implementasi Nilai – Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day Di TK IT Ar-Rahmah. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i1.12480>
- Nugrahani, R., Munastiwi, E., & Suhendro, E. (2021). Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 2(2), 138–154. <https://doi.org/10.15408/jece.v2i2.17390>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Setiawati, N. A., Syam Nst, F., & Zahara, R. (2022). Application Of The Market Day

**J-SANAK: Jurnal Kajian Anak**  
(p-ISSN: 2686-5343 |e-ISSN: 2715-7989)  
Vol. (5)(01), (Juli-Desember)(2023), (Halaman)(68-75)  
**DOI:** <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v5i01.4989>.

- Based Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.432>
- Solimun, Armanu, & Fernandes, A. A. R. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian. In *Universitas Brawijaya Press*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syifauzakhia. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelas B2 RA Miftahul Falah di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *Jurnal Tunas Siliwangi*, 2(1), 92-113. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/311>
- Wahyuni, R., & Erdiyanti. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Menggunakan Tepung Singkong. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 28–40. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.5>
- Winata, N. S. P., Widayati, S., & Widayanti, M. D. (2023). Penerapan Finger Painting dalam Menstimulasi Imajinasi dan Kreativitas Anak Usia Dini dalam Bidang Seni. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1243–1252.
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional dan Bahasa dalam. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(2), 115.